

PELATIHAN BAGI PARA PENDAMPING SEKAMI DALAM PEMBINAAN YANG AKTIF, KREATIF DAN INOVATIF DI GEREJA KATOLIK St. FRANSISKUS ASISI PAROKI PADANG BULAN

Nova Florentina Ambarwati^{1*}, Irmina Pinem², M. Marihot Simanjuntak³

¹Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia

²Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia

³Sekolah Tinggi Pastoral St. Bonaventura Medan, Indonesia

*e-mail: nova.fio82@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received : 30 November 2022

Revised : 29 November 2022

Accepted : 27 November 2022

KEYWORDS

active, creative and innovative,
Training.

ABSTRAK

Tujuan dilaksanakannya kegiatan PkM ini adalah untuk mengembangkan kemampuan pendamping Sekami dalam melakukan pembinaan bagi anak-anak dan remaja dengan lebih aktif, kreatif dan inovatif, seturut perkembangan zaman saat ini. Pelatihan dilaksanakan selama 2 hari dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab serta simulasi dari seluruh peserta. Kegiatan ini juga menggunakan beberapa media, seperti melalui media power point yang menggambarkan pembelajaran inovatif, video animasi, beberapa jenis permainan yang kreatif, serta rancangan pembelajaran yang harus disiapkan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dari aspek wawasan dan pengembangan kemampuan aktif, kreatif dan inovatif.

ABSTRACT

The purpose of implementing this PkM activity is to develop the abilities of Sekami's animator in faith building for children and youth in a more active, creative, and innovative way according to the developments of the present time. The training was carried out for 2 days using lecture methods, demonstrations, questions and answers, and simulations from all participants. This activity also uses several media, such as PowerPoint presentations that depict innovative learning, animated videos, several types of creative games, as well as learning designs that must be prepared. The results of the activity show an increase in the ability of participants from the perspective of insight and the development of active, creative, and innovative abilities.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya untuk menstimulasi, membimbing mengasuh dan memberikan kegiatan pembelajaran yang mampu menghasilkan ketrampilan anak. Pembelajaran pada anak adalah kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada anak yang disesuaikan dengan tingkat usia anak sejumlah pengalaman belajar melalui bermain yang dipersiapkan pendidik dengan menyiapkan materi dan proses belajar secara aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (Nurdiansyad dkk, 2017).

Pembelajaran inovatif merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk membangun pengetahuan itu sendiri atau secara mandiri. Dalam mewujudkan pembelajaran inovasi diperlukan adanya model pembelajaran, media pembelajaran, dan yang paling utama yaitu strategi pembelajaran. Inovasi juga merupakan penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau diketahui sebelumnya terkait dengan suatu ide, metode, ataupun produk (Abidin, 2014).

Dalam proses pembelajaran, kreatifitas dan inovasi dalam pembelajaran merupakan bagian dari suatu sistem yang tak terpisahkan dengan pendidik dan peserta didik. Pembelajaran inovatif didesain merupakan metode yang baru agar mampu memfasilitasi peserta didik mendapat kemajuan dalam setiap proses dan hasil belajar dengan tujuan mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan dengan menyeimbangkan fungsi otak kiri dan otak kanan. Pembelajaran inovatif ini dapat dilihat dari peserta didik kolaboratif dalam mengartikulasikan pikiran dan gagasan secara jelas dan efektifitas melalui tutur lisan dan tulisan (Dasna, 2015).

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat (melalui pelatihan) merupakan wujud nyata sebagai kontribusi perguruan tinggi dalam mengemban tugasnya sebagai agen of change, yang mentransformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdayaguna bagi muda-mudi setempat. Dengan demikian kegiatan pengabdian masyarakat dapat pula dijadikan parameter, yang menjembatani antara ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dipelajari di perguruan tinggi dengan kenyataan dalam bentuk aplikasi di lapangan. Dengan demikian tidak akan terjadi kesenjangan antara dunia pendidikan dan realitas lapangan (Hidayati, 2017).

BAHAN DAN METODE

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dilakukan dengan metode pelatihan, dan pendampingan tentang karakteristik yang aktif, kreatif dan inovatif. Sebelum kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di gereja katolik St. Fransiskus paroki padang bulan tanggal 05-06 November 2022, maka dilakukan beberapa persiapan, antara lain:

1. Bekerjasama dengan Komisi Karya Kepausan Indonesia (KKI) Keuskupan Agung Medan.
2. Mensosialisasikan kegiatan ke Paroki St. Fransiskus Asisi Padang Bulan lewat kegiatan seminar secara tatap muka.
3. Pembekalan (*coaching*) bagi mahasiswa dan dosen yang akan turut serta dalam kegiatan. Dalam pelaksanaan ini, terjadi kolaborasi antara Dosen UNIKA St. Thomas dengan Dosen STP St. Bonaventura yang juga merupakan seorang pastor.
4. Penyiapan alat dan bahan untuk kegiatan pengabdian masyarakat.

Materi persiapan dan pembekalan mencakup:

1. Fungsi mahasiswa dalam Pengabdian masyarakat
2. Panduan dan pelaksanaan program Pengabdian masyarakat
3. Sambutan Ketua Komisi Karya Kepausan Indonesia (KKI) Keuskupan Agung Medan.
4. Persiapan materi dan alat-alat pelatihan pengembangan diri dan berpikir kritis.
5. Mekanisme pelaksanaan dalam bentuk metode yang akan digunakan dalam penyuluhan nanti.

Sebelum kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan, maka dilakukan beberapa persiapan, antara lain:

1. Melakukan studi pustaka dan menyiapkan bahan materi untuk penyuluhan.
2. Menentukan waktu pelaksanaan, tempat dan lamanya pengabdian masyarakat.
3. Kegiatan meliputi pembekalan bagi anak dan remaja untuk aktif, kreatif dan inovatif

HASIL DAN DISKUSI

Secara khusus kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan memberikan wawasan baru kepada anak dan remaja tentang karakteristik yang aktif, kreatif dan inovatif. Berdasarkan tujuan pengabdian yang telah dikemukakan di atas, maka kegiatan ini memberikan manfaat menambah pengetahuan tentang teori-teori yang berhubungan dengan aktif, kreatif dan inovatif, serta dapat digunakan sebagai bahan acuan penggunaan dan pada akhirnya dapat membantu anak dan remaja mencapai kompetensi pembelajaran iman dan karakter yang diharapkan. Aktif, kreatif dan inovatif merupakan salah satu aktivitas mental yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Aktif, kreatif dan inovatif terjadi dalam setiap aktivitas mental manusia yang berfungsi untuk memformulasikan atau menyelesaikan masalah, membuat keputusan serta mencari alasan.

Kemampuan berpikir menjadi modal penting yang harus dimiliki peserta didik sebagai bekal dalam menghadapi perkembangan. Kegiatan Pelatihan berlangsung dengan hangat dan aktif karena peserta sangat antusias untuk berpartisipasi. Strategi dialog yang diciptakan untuk penyampaian materi dirasakan sangat sesuai dengan kondisi yang ada. Adanya peningkatan kemampuan peserta pelatihan dari aspek wawasan dan pemahaman tentang Aktif, kreatif dan inovatif serta masing masing peserta mampu memahami dengan baik menunjukkan keberhasilan dari kegiatan ini. Hal ini disebabkan adanya kesungguhan dari peserta untuk mengikuti rangkaian kegiatan ini secara penuh (Miyarso, 2019).

Kesimpulan

Tujuan dari pengabdian masyarakat yang dilaksanakan ini adalah untuk membekali masyarakat, khususnya para Sekami Anak & Remaja dalam pelatihan aktif, kreatif dan inovatif yang ada di wilayah paroki mereka masing-masing. Memberikan keterampilan aktif, kreatif dan inovatif bagi Anak & Remaja yang Artinya Anak & Remaja cukup terampil dalam menganalisis, mengevaluasi, melakukan inferensi, dan penalaran ketika terlibat dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Khususnya program untuk mengembangkan keterampilan yang aktif, kreatif dan inovatif bagi Anak & Remaja selanjutnya hasil pengabdian masyarakat dapat bermanfaat sebagai data yang mendukung bagi pengabdian masyarakat selanjutnya terkait keterampilan berpikir.

UCAPAN TERIMA KASIH

PkM ini sepenuhnya terselenggara atas kerjasama dan kolaborasi antara Gereja Katolik St. Fransiskus Paroki Padang Bulan

REFERENSI

- Abidin, Y., (2014), *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Nurdiansyad, widodo. (2017). *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dasna, I.W., (2015) *Desain dan Model Pembelajaran Inovatif dan Interaktif*. In: Hakikat Pembelajaran Inovatif dan Interaktif. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Hariyanto, F.A. (2014). Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa dalam Mengembangkan RPP Berdasarkan Kurikulum 2013 dengan Menggunakan “Bloom’s Taxonomy Cognitive Domain Learning Stages” pada Mahasiswa Semester VI FKIP Bahasa Inggris Universitas Kanjuruhan Malang. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*.
- Hidayati. (2017). *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dick and Carey , (2005). *Efective Teaching, Teori dan Aplikasi, Cet. I*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miyarso, E., (2019), *Modul 4 Perancangan Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Kemdikbud.
- Papalia, D. E., Old S. W., & Feldman R. D. (2008). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriatna, M. (2010). *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi: Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor*. Bandung: RajaGrafindo Persada.